

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2004. Pedoman Bertanam Bawang. Kanisius. Yogyakarta. 18 hal.
- Adam, Sri Yuliyanti, Mohamad Ikbah Bahua dan Fitriah S. Jamin. 2013. Pengaruh Pupuk Fosfor pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*). Jurnal Pertanian Universitas Gorontalo: 5.
- Ai, Nio Song dan Patricia Torey. 2013. Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air pada Tanaman. Jurnal Bioslogos 3(1) : 32-37.
- Benyamin Lakitan. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 203 hal.
- Budiasih. 2009. Respon Tanaman Padi Gogo Terhadap Cekaman Kekeringan. Jurnal Ganec Swara 3(3): 22-27.
- BPPT, 2017. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan. <http://www.iptek.net.id/ind/teknologi-pangan/index.php?id=244>. Diakses 8 Mei 2017.
- BPTP Kaltim. 2011. Pemanfaatan Limbah Pertanian (Jerami Padi) Sebagai Bahan Organik dengan Menggunakan *Tricolant*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Timur.
- Czabator, F.J. 1962. *Germination Value: an Index Combining Speed and Completeness of Pine Seed Germination*. Forest Science 8: 386-396.
- Dewi, N. 2012. Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 195 hal.
- Direktorat Jenderal Hortikultura, 2015. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014. Kementerian Pertanian.
- Djojosuwito, S. 2000. Azolla, Pertanian Organik dan Multiguna. Kanisius. Yogyakarta. 60 hal.
- Dorna, Hanna, Magdalena Jarosz, Dorota Szopieska, Izabela Szulc and Agnieszka Rosieska. 2013. Acta Scientiarum polonorum. Hortorum Cultus 12 (4) : 43 - 58.
- Dwidjoseputro, D. 2005. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta. 182 hal.

- Eliakim. 2008. Pengaruh Kelebihan Air Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. Universitas Sumatera Utara. Medan. 80 hal.
- Goldsworth, Peter R. dan N. M. Fisher. 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 874 hal.
- Handayanto, E. 1999. Komponen Biologi Tanah Sebagai Bioindikator Kesehatan dan Produktivitas Tanah. Universitas Brawijaya. Malang. 98 hal.
- Harjanti, Risva Aprian., Tohari, dan Sri Nuryani H. U. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika terhadap Pertumbuhan Awal (*Saccharum officinarum L.*) pada Inceptisol. *Vegetalika* 3(2) : 34-44.
- Heddy, S. 1989. Biologi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta. 282 hal.
- Ibrahim, A.S. dan A. Kasno. 2008. Interaksi Pemberian Kapur pada Pemupukan Urea Terhadap Kadar N Tanah dan Serapan N Tanaman Jagung (*Zea mays. L.*). Balai Penelitian Tanaman Pangan. Semarang. 15 hal.
- Jadid MN. 2007. Uji Toleransi Aksesi Kapas (*Gossypium hirsutum L.*) terhadap Cekaman Kekeringan dengan Menggunakan Polietilena Glikol (PEG) 6000. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang. Malang. 132 hal.
- Kotowski, F. 1926. *Temperature Relations to Germination of Vegetable Seed.* Proceedings of the American Society for Horticultural Science 23: 176 - 184.
- Larcher, W. 1975. *Physiological Plant Ecology.* Ecophysiology and Stress Physiology of Functional Group 3<sup>rd</sup> edition. Springer. New York.
- Lingga, P, dan Marsono, 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 160 hal.
- Marli, A. Ranal and Denise Garcia De Santana. 2006. *How and Why to Measure The Germination Process?.* Revista Brasil. Bot. 29(1) : 1-11.
- Maya Sari. Ilmu Geografi. 2015. Tanah Grumusol. <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-grumusol>. Diakses 16 September 2017.
- Mistian, D., Meiriani dan Edison Purba. 2012. Respons Perkecambah Benih Pinang (*Areca catechu L.*) Terhadap Berbagai Skarifikasi dan Konsentrasi Asam Giberelat (GA<sub>3</sub>). *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(1): 15-25.

- Mulat, T. 2003. Membuat dan Memanfaatkan Kascing Pupuk Organik Berkualitas. Agromedia Pustaka. Jakarta. 84 hal.
- Nurlisan., Rasyad. A dan Yoseva, S. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*). E-jurnal. Universitas Riau.
- Nurussintani, W., Damanhuri, Sri L.P. 2013. Perlakuan Pematahan Dormansi Terhadap Daya Tumbuh Benih Tiga Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*). Jurnal Produksi Tanaman 1(1): 86-93.
- Oka, A. Agung. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*). J. Sains MIPA, Edisi Khusus Tahun 2007. 13 (1): 26 – 28.
- Priyono, Wahid. 2016. Peran dan Fungsi Hormon Auksin, Giberelin dan Sitokinin Terhadap Fisiologi Tanaman. <http://tipspetani.com/peranan-dan-fungsi-hormon-auksin-giberelin-sitokinin-terhadap-fisiologi-tanaman/>. Diakses pada 10 Agustus 2018.
- Puspita Sari, Marlina., Bambang Hadisutrisno dan Suryanti. 2016. Penekanan Perkembangan Penyakit Bercak Ungu pada Bawang Merah Oleh Cendawan Mikoriza Arbuskula. Jurnal Fitopatologi Indonesia 12 (5) : 159-167.
- Rahayu, E. dan Berlin N. 1999. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana, R. 1995. Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius. Jakarta. 72 hal.
- Rukmana R dan Yuniarsih Y. 2001. Usaha Tani Sorghum. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 8-19.
- Sadjad S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 6-8.
- Salisbury, Frank B dan Cleon W Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Simanungkalit, RDM. 2001. Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia Suatu Pendekatan Terpadu Agro Bio. 4: 2.
- Simanungkalit, RDM., D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.

- Sinaga, R., N. Waluyo dan R. Rosliani. 2016. *Effect of GA3 on Viability and Vigor of True Shallot Seed*. Balai Penelitian Tanaman Sayur. Hal. 9 – 14.
- Sinha, R. K. 2009. *Earthworms Vermicompost: A Powerful Crop Nutrient Over the Conventional Compost and Protective Soil Conditioner Against the Destructive Chemical Fertilizer for Food Safety and Security*. Am-Euras. J. Agric. And Environ. Sci. 5 : 01-55.
- Soares, Adaun. dan Okti Purwaningsih. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Lahan Pasir Pantai. Fakultas pertanian Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.
- SOP Bawang Merah. 2014. Penanaman Benih (TSS) Bawang Merah Cap Panah Merah Menjadi Umbi Bibit G0. PT East West Seed Indonesia dan Yayasan Bina Tani Sejahtera.
- Stevenson, F.T. 1982. *Humus Chemistry*. John Wiley and Sons. New York. 496 hal.
- Sudirja. 2017. Bawang Merah. [http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmrh/Alternaria portrait.html](http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmrh/Alternaria%20portrait.html). Diakses 8 Mei 2017.
- Sulistiyanto, Y., Sustiyah dan L. Widya. 2011. Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*) Yang Ditanam di Lahan Pasang Surut Setelah Pemberian Bokashi Jerami Padi. Prosiding Seminar dan Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indonesia X. Jurusan Ilmu Tanah Faperta Universitas Sebelas Maret Surakarta bekerjasama dengan HITI. Surakarta, 6-8 Desember 2011. Buku 1:439-443.
- Sumarni, N., R. Rosliana dan A.S Duriat. 2010. Pengelolaan Fisik, Kimia dan Biologi Tanah untuk Meningkatkan Kesuburan Lahan dan Hasil Cabai Merah. *Jurnal Hortikultura* 20 (2): 130-137.
- Suriani, S. 2012. Teknologi Pengembangan Bawang Merah di Kawasan Danau Toba. BPTP Sumatera Utara. Sinar Tani Edisi XLII: 3439.
- Sutopo L. 2004. Teknologi Benih. Rajawali Perss. Jakarta.
- Suyitno A. 2005. Fotosintesis. *Juridik Biologi FMIPA UNY* : 1-12.
- Syekhfani. 2002. Arti Penting Bahan Organik Bagi Kesuburan Tanah. *Jurnal Penelitian Pupuk Organik*.

Tso, T.C. 1972. *Physiology and Biochemistry of Tobacco Plants*. Dowden Hutchinson and Rose Inc. Stroudsburg.

Udiarto, B. K., W. Setiawati dan E. Suryaningsih. 2005. Pengenalan Hama dan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah dan Pengendaliannya. Panduan Teknis PPT Bawang Merah No. 2. Balai Penelitian Tanaman Sayur.

Wiryanta. W dan Bernardinus .T. 2002. *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.